

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

Dosen Pembimbing : **Renny Oktafia, S.E., M.EI**

Yanuar Akbar Prakoso (176120600007)
Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrack : Seperti yang sudah ketahui bahwa perkembangan perekonomian di Indonesia dan perkembangan Lembaga Keuangan Syariah nya. Dimana perkembangan perekonomian di Indonesia yang masih naik turun. Perkembangan perekonomian yang menurun akan memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan masyarakat miskin, banyaknya tingkat pengangguran yang disebabkan oleh menurunnya perekonomian di Indonesia sehingga banyak perusahaan yang tutup serta bangkrut dan banyak orang asing yang bekerja di Indonesia. Hal ini menyebabkan banyaknya pengangguran membuat orang asing bebas bekerja di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah langsung turun tangan untuk mencari solusi dengan membentuk sebuah lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia. Adanya lembaga ini bisa membantu warga untuk membuat usaha supaya sukses dan lancer permodalan. Tidak hanya itu pemerintah juga menerpakan suatu kebijakan yaitu kebijakan fiskal yang bertujuan meningkatkan pembangunan dalam suatu perekonomian. Maka tingkat suatu perekonomian mulai dibentuk dengan semaksimal mungkin. Dimana dalam suatu perekonomian mulai adanya suatu peningkatan dan kehidupan warga sekitarnya yang baik serta kondisi sistem keuangan yang baik

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di wilayah Indonesia (Jawa Timur) saat ini terkadang mengalami sebuah peningkatan maupun penurunan. Di sekitar tahun 2015 perekonomian di wilayah Indonesia mengalami penurunan, hal ini terlihat pada angka besarnya ekonomi pada tahun 2015 sebesar 5.05%. Sedangkan pada tahun 2016 kemarin perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan yang

signifikan, dimana hal ini terjadi karena angka besarnya ekonomi mengalami peningkatan sebesar 5.34% (Oktafia, 2017).

Terjadinya suatu peningkatan perkembangan ekonomi di Indonesia disebabkan peningkatan dalam berbagai usaha ekspor komoditas seperti pertanian, perdagangan, pertambangan, dan pengolahan dari hasil industri di Indonesia. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang cukup baik dengan kebijakan pemerintah yang baik pula maka usaha ini memberikan dampak baik bagi perekonomian rakyat maupun masyarakat. Dampak positifnya muncul berbagai peluang usaha bagi kehidupan warga masyarakat Indonesia baik usaha kecil menengah maupun tingkat atas dapat memberikan dampak yang baik untuk penghasilan keuangan warga masyarakatnya serta berdampak pada kesejahteraan warga masyarakatnya. Dengan adanya pertumbuhan modal tersebut maka usaha yang kini dikembangkan terus menerus mulai dari ide atau rencana yang selalu diutamakan oleh masyarakat. Dimana pada perkembangan ekonomi ini juga berpotensi pada suatu keberhasilan pembangunan suatu negara. Di negara Indonesia, pemerintah memiliki peranan besar dalam perekonomian dan keuangan syariah ini pada tingkat perekonomian dituangkan pemerintah dalam hal bentuk kebijakan fiskal yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan pertumbuhan perekonomian yang tinggi. Dapat mengurangi pengangguran dan mengendalikan laju inflasi di Indonesia.

Sedangkan pada Lembaga Keuangan Syariah pemerintah sendiri mendirikan sebuah lembaga bank-bank terkait dengan konsep syariahnya. Dengan adanya lembaga keuangan syariah pada tingkat lembaga bank tersebut maka akan mempermudah kita dalam hal proses penabungan di bank. Tidak hanya itu kita juga bisa terhindar dari sebuah sistem konvensional. Sistem keuangan di bank syariah yaitu suatu sistem bagi hasil. Pemerintah juga menerapkan sebuah proses pembelajaran pada materi tentang keuangan syariah yaitu seperti adanya prodi perbankan syariah itu sendiri. Tujuannya agar kita bisa lebih mengetahui tentang konsep apakah yang ada dalam keuangan syariah tersebut dan lebih mengetahui hukum dan tata pelaksanaannya yang tepat dan lancar

dalam keuangan syariah . Dalam keuangan syariah tidak mengenal yang namanya riba' . karena dalam hal syariah riba termasuk haram hukumnya.

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami tingkat penurunan pada tingkat perekonomiannya. Dalam hal ini akan berdampak buruk pada kehidupan warga. Dimana dalam keadaan seperti itu akan menimbulkan suatu masalah yang sering kita jumpai yakni kemiskinan serta banyaknya tingkat pengangguran yang terjadi.

Dengan perkembangan tingkat perekonomian yang rendah, maka dalam hal lapangan kerja tingkatnya juga rendah. Banyak para pegawai yang kehilangan kesempatan kerjanya dan berbagai perusahaan banyak yang menutup sebuah usaha bisnisnya karena kebangkrutan akibat perekonomian yang menurun. Tingkat suatu perekonomian yang menurun juga bisa disebabkan adanya krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1998. Adanya krisis moneter dan keuangan yang melanda wilayah Indonesia dan runtuhnya perbankan nasional telah menyadarkan beberapa pihak seperti pemerintah, Bank Indonesia, DPR dan usaha lainya untuk menggunakan sistem syariah sebagai jalan atau alternatif solusi.

Tidak hanya itu, pemerintah juga menerapkan sistem usaha dagang untuk rakyat yang kecil. Karena dengan berwiraswasta kita bisa menciptakan peluang atau lapangan kerja sendiri seperti usaha perdagangan (usaha mikro kecil). Maka dalam hal ini, perlu adanya solusi permodalan untuk pelaku usaha mikro kecil, menengah atau tingkat atas dengan jalan pengajuan permodalan kepada pihak perbankan atau Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) juga dapat dijadikan solusi dalam hal permodalan warga negara (Oktafia, 2017).

Pada mulanya sebuah Lembaga Keuangan Syariah saat ini sudah tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Suatu Lembaga keuangan Syariah ini sangatlah berkomitmen pada ajaran agama islam. Lembaga Keuangan yang berbasis Syariah lebih banyak mengetahui manfaat dan caranya usaha dalam Islam. Dengan didirikan Lembaga Keuangan Syariah ini bertujuan untuk meningkatkan suatu kesadaran pada diri kita untuk menerapkan ajaran islam secara masif tanpa adanya suatu penyimpanan apapun. Oleh karena itu, dari pihak warga masyarakat lebih dituntut untuk memilih Lembaga Keuangan Syariah daripada Lembaga Keuangan Konvensionalnya dalam proses menabung uang. Dengan kehadiran Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia sangat berkembang pesat. Secara sistem sesungguhnya Lembaga Keuangan Syariah lebih unggul daripada konvensional. Karena Lembaga Keuangan Syariah dalam hal penyimpanan dana akan disimpan dan dipergunakan untuk sektor-sektor yang halal dan thayib serta sistem pada suatu lembaga keuangan syariah itu biasanya menggunakan sistem bagi hasil tanpa disertai adanya riba'

(Hidayanto, 2003).

Sedangkan suatu Lembaga Keuangan Konvensional sampai sekarang masih terdapat riba' dimana dalam ajaran agama islam sudah dijelaskan bahwasanya riba' itu hukumnya haram apabila dilakukan dan harus kita tinggalkan. Selain itu juga terdapat suatu Lembaga Mikro Syariah. Dimana Lembaga Keuangan Mikro Syariah ini sangat membantu dalam menyelesaikan masalah kehidupan warga miskin melalui pemberdayaan ekonomi. Dalam lembaga ini dikembangkan di wilayah Indonesia untuk memperkuat perekonomian rakyat Indonesia melalui pembiayaan mikro. Serta dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia (Oktafia, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan topik di atas kita dapat menyimpulkan bahwa perkembangan ekonomi di Indonesia kini mengalami naik-turun. Dengan adanya ekonomi syariah di Indonesia maka sistem kerja banknya berbasis Islam kini bisa membagi hasil. Beda dengan Bank Konvensional ada ribanya dan hukum Riba itu haram. Oleh karena itu Bank Syariah ini memiliki usaha mulai dari tingkatan kecil, menengah hingga ke atas. Banyak Bank Islam yang mendirikan sebuah lembaga-lembaga salah satunya Lembaga Mikro Keuangan Syariah (LMKS). Dengan adanya usaha mikro maka perkembangan Bank Syariah kini sangat pesat. Dan banyak masyarakat kecil yang menggunakan Bank Syariah.

Daftar pustaka

Hidayanto, M. F. (2003). Lembaga Keuangan Syariah dan Arbitrase Muamalat Indonesia, 6, 1 of 21.

Oktafia, R. (2017). Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Jawa Timur, (110), 85–92.

